

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari 36 sampel ibu dengan balita stunting, sebagian besar ibu balita memiliki pengetahuan gizi dengan kategori kurang sebanyak 30 orang dengan prevalensi 83,30% dan ibu balita yang memiliki pengetahuan gizi dengan kategori sedang atau cukup sebanyak 6 orang dengan prevalensi 16,70%.
2. Dari 36 sampel ibu dengan balita stunting, sebagian besar ibu balita melakukan kunjungan ANC dengan kategori baik sebanyak 26 orang dengan prevalensi 72,2%. Sedangkan ibu balita yang melakukan kunjungan ANC dengan kategori kurang sebanyak 10 orang dengan prevalensi 27,8%
3. Dari 36 sampel ibu dengan balita stunting, sebagian besar ibu balita mengkonsumsi TTD dengan kategori kurang sebanyak 25 orang dengan prevalensi 69,40%. Sedangkan ibu balita yang mengkonsumsi TTD dengan kategori baik sebanyak 11 orang dengan prevalensi 30,60%.
4. Dari 36 sampel balita stunting, sebagian besar balita mendapatkan IMD sebanyak 20 orang dengan prevalensi 55,6%. Sedangkan balita yang tidak mendapatkan IMD sebanyak 16 orang dengan prevalensi 44,4%.
5. Sebagian besar balita mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 26 orang dengan prevalensi 72,2%. Sedangkan balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 10 orang dengan prevalensi 27,8%.
6. Sebagian besar balita mendapatkan MPASI sesuai umur sebanyak 26 orang dengan prevalensi 72,2%. Sedangkan balita yang mendapatkan MPASI tidak sesuai umur sebanyak 10 orang dengan prevalensi 27,8%.
7. Sebagian besar balita mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 32 orang dengan prevalensi 88,90%. Sedangkan balita yang mendapatkan imunisasi tidak lengkap sebanyak 4 orang dengan prevalensi 11,10%.

#### **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat di Kelurahan Bakunase II

Diharapkan masyarakat di Kelurahan Bakunase II dapat mengetahui dan memahami masalah gizi pada balita seperti stunting beserta pola asuh yang baik dan benar terhadap balita yang dimulai dari pemeriksaan ANC, konsumsi tablet tambah darah, IMD, ASI eksklusif, MPASI, dan imunisasi.

2. Bagi Puskesmas Bakunase

Pihak Puskesmas Bakunase diharapkan bisa meningkatkan kontribusi melalui perencanaan program penyuluhan atau pengarahannya kesehatan khususnya terkait pencegahan stunting.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Kupang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan acuan rujukan bagi penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu dan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Bakunase II Kota Kupang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian menggunakan variabel lain seperti faktor langsung yaitu asupan dan penyakit infeksi dan faktor tidak langsung yaitu pendidikan ibu, pekerjaan, pendapatan, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah gizi terkait stunting.

